

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tipe konformitas pada anggota aktif GPA-PL, terdapat beberapa kesimpulan yaitu:

1. Sebagian besar anggota aktif GPA-PL tidak memiliki tipe konformitas yang dominan. Anggota aktif GPA-PL yang tidak memiliki tipe konformitas dominan sebesar 50% memiliki kedua tipe yang tergolong rendah dan 47,1% memiliki kedua tipe yang tergolong tinggi. Sebesar 2,9% anggota GPA-PL memiliki tipe konformitas *informational social influence*. Berdasarkan *sign test*, tidak terdapat perbedaan tipe konformitas yang dominan pada anggota aktif GPA-PL.
2. Perbandingan tinggi atau rendahnya masing-masing aspek tipe konformitas memiliki persentase yang relatif seimbang sehingga hal ini mengindikasikan lebih jauh tidak adanya tipe konformitas yang dominan pada anggota aktif GPA-PL.
3. Dari segi faktor yang berpengaruh pada pembentukan tipe konformitas yaitu kohesivitas, norma sosial injungtif, dan norma sosial deskriptif tidak terdapat kecenderungan keterkaitan antara faktor berpengaruh dengan pembentukan tipe konformitas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disarankan beberapa hal yang diharapkan mampu memberi manfaat berdasarkan hasil penelitian yaitu:

5.2.1 Saran Teoritis

1. Penelitian ini berfokus pada tipe konformitas yang dominan pada anggota aktif GPA-PL. Disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk meneliti derajat konformitas berikut ketiga aspeknya yaitu kekompakan, ketaatan, dan kesepakatan.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mencari gambaran faktor kohesivitas, norma sosial injungtif, dan norma sosial deskriptif dengan alat ukur yang valid dan reliabel serta mengukur keterkaitannya terhadap pembentukan tipe konformitas berdasarkan uji statistik korelasi guna memastikan ada atau tidaknya pengaruh terhadap tipe konformitas pada sasaran penelitian.

5.2.2 Saran Praktis

- Bagi anggota aktif GPA-PL yang tidak memiliki tipe konformitas dominan karena kedua tipe konformitasnya tergolong rendah, disarankan untuk mencari anggota GPA-PL senior untuk berperan sebagai pembina atau mentor agar dapat meningkatkan konformitas anggota aktif GPA-PL terkait dan cenderung mengarah pada tipe konformitas *normative social influence*.

- Bagi anggota aktif GPA-PL yang tidak memiliki tipe konformitas dominan karena kedua tipe konformitasnya tergolong tinggi disarankan untuk mempertahankan pandangannya mengenai GPA-PL agar tetap bergabung dengan itikad murni dengan cara menjadi pembina anggota baru maupun mendampingi kegiatan pelatihan GPA-PL dan juga kegiatan pecinta alam yang dilaksanakan GPA-PL sehingga mengarahkan anggota terkait mempertahankan tipe konformitas *normative social influence* yang mereka miliki
- Bagi GPA-PL, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pengembangan program penerimaan dan pelatihan anggota baru GPA-PL sehingga dapat memperoleh anggota dengan tipe konformitas *normative social influence* dengan cara lebih menekankan kepentingan bersama yang didasari minat pecinta alam dibandingkan dengan menekankan pentingnya melakukan pelatihan sesuai arahan yang ada.